BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Praktik Mandiri Bidan

Penelitian ini dilakukan di praktik Mandiri Bidan Rosniati Rumbio Jaya pada bulan Agustus 2020. Praktik Mandiri Bidan (PMB) adalah salah satu anggota dari ikatan Bidan Indonesia (IBI) yang bertugas meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan reproduksi terstandar. Praktik Mandiri Bidan ini mendapat pembinaan oleh Bidan Delima yang merupakan program dari IBI. Dalam menjalankan tugasnya praktik mandiri bidan memiliki beberapa standarisasi. Standarisasi yang dilakukan oleh praktik manidiri bidan melalui Bidan Delima adalah keahlian, kompetesi, peralatan, sarana, prasarana, dan manajemen klinik sesuai dengan standar yang ada di Kementerian Kesehatan RI.

B. Gambaran Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ibu nifas dengan puting susu terbenam. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2020 – 07 Agustus 2020, setelah mendapatkan subjek penelitian sesuai dengan kasus, kemudian peneliti memilih subjek yaitu pasien hamil yang bernama Ny. D umur 23 tahun, beragama islam, pendidikan SMA, pekerjaan sebagai IRT. Suami pasien bernama Tn. A Umur 25 Tahun, Beragama Islam, Pendidikan Terakhir SMA, Pekerjaan Buruh Harian. Pasangan suami istri tersebut menempati rumah yang beralamat Rumbio Jaya di Kecamatan Kampar. Pasien memilih

Praktik Mandiri Bidan Rosniati sebagai tempat untuk persalianannya karena lokasinya berdekatan dengan tempat tinggalnya. Pada riwayat kehamilan, ibu mengatakan ini merupakan kehamilannya yang pertama dan ibu setiap minggu teratur melakukan kontrol kehamilannya di bidan. Ibu mengatakan hari pertama hari terakhir menstruasi (HPHT) pada tanggal 21-10-2019, Tafsiran persalinan (TP) pada tanggal 28-07-2020.

C. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini pengkajian dan pengumpulan data dasar yang merupakan SOAP dengan pola pikir varney yaitu pengkajian data subjektif, pengkajian data objektif, assesment kemudian penatalaksanaan sesuai dengan permasalahan yang dikeluhkan Ny. D yaitu puting susu terbenam. Setelah itu dilakukan evaluasi untuk menganalisis respon pasien terhadap intervensi yang sudah diberikan.

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY "D" DENGAN PUTING SUSU TERBENAM DI PMB ROSNIATI RUMBIO JAYA TANGGAL 01 AGUSTUS 2020

NO REGISTER : 43

TANGGAL LAHIR/HARI : 04 AGUSTUS 2020/ SELASA

TANGGAL PENGKAJIAN : 01 AGUSTUS 2020

A. DATA SUBJEKTIF

1. Identitas Pasien

	Istri	suami
Nama	: Ny. D	Tn. A
Umur	: 23 Tahun	26 Tahun
Suku	: Melayu	Melayu
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SD
Alamat	: Pulau Payung	Pulau payung

2. Keluhan utama :
   - Ibu mengatakan puting susu terbenam
   - Ibu mengatakan sangat cemas saat melahirkan untuk memberikan ASI pada anaknya
3. Riwayat perkawinan

   Status Perkawinan : Kawin

   Kawin pertama kali umur : 22 tahun

   Dengan suami sekarang : 1 tahun

4. Riwayat menstruasi

Menarche umur	: 14 tahun
Siklus	: 28 hari
Teratur/tidak	: Teratur
Lama	: 7 hari
Sifat Darah	: Encer
Bau	: Khas
Disminorhoe	: Tidak pernah
Banyaknya	: 2x ganti pembalut
HPHT	: 21-10-2019
TP	: 28-07-2020

5. Riwayat kehamilan, persalinan,dan nifas dan laktasi yang lalu

   G1 P0 A0 H0

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

a. Keadaan umum	: Baik
b. Kesadaran	: Composmentis
c. TD	: 110/80mmHg
d. Nadi	: 80x/menit
e. Pernafasan	: 20x/menit
f. Suhu	: 36,5◦C
g. TB	: 160 cm
h. BB	: 60 kg

2. Pemeriksaan Fisik
   a. Edema wajah : Tidak ada
   b. Cloasma gravidarum : Tidak ada
   c. Mata : Konjungtiva merah muda, sklera mata putih
   d. Mulut : Bibir tidak pecah, tidak ada sariawan
   e. Leher : Tidak ada pembesaran dan pembengkakan
3. Payudara
   a. Bentuk : Simetris
   b. Benjolan : Tidak ada
   c. Puting susu : Terbenam
   d. Areola : kehitaman atau normal
   e. Colostrum : Belum keluar
4. Abdomen
   a. Dinding perut : Tidak ada benjolan
   b. Bekas luka : Tidak ada bekas luka
   c. Kandung kemih : Tidak penuh
5. Ekstremitas
   a. Edema : Tidak ada edema pada wajah
   b. Varises : Tidak ada varises
   c. Reflek patela : Positif kiri dan kanan
   d. Kuku : Tidak pucat, bersih, dan tidak panjang

6. Genatalia

   a. Labia mayora/minora : Tidak ada kelainan

   b. Kelenjar bartholini : Tidak ada kelainan

C. ASSESMENT

Ny. D $G_1P_0A_0H_0$usia kehamilan >37 minggu dengan puting susu terbenam.

D. PENATALAKSANAAN

1. Mencuci tangan sebelum menyentuh pasien
2. Memberitahu hasil pemeriksaan ibu yaitu keadaan umum ibu baik dan sehat dengan hasil pemeriksaan.
   - Keadaan umum baik
   - Tanda-tanda Vital

     TD : 110/70 mmHg

     Pernafasan : 20x/menit

     Nadi : 82 x/menit

     Suhu : 36,5 ◦c
3. Memberitahukan kepada ibu tentang keadaan nya
4. Menjelaskan kepada ibu tentang puting susu terbenam
5. Menjelaskan kepada ibu tentang perawatan payudara dengan cara pemijatan bagian areola dan untuk membantu mengeluarkan bagian puting susu.
6. Memberitahukan kepada ibu untuk memakai bra yang tidak ketat dan menopang payudara.

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY "D" DENGAN PUTING SUSU TERBENAM DI PMB ROSNIATI RUMBIO JAYA TANGGAL 02 AGUSTUS 2020

HARI/TANGGAL : MINGGU/02 AGUSTUS 2020

TEMPAT : DI RUMAH NY. D

A. SUBJEKTIF

Pada kunjungan kedua ibu mengatakan masih tetap merasa cemas ketika saat persalinan tidak bisa menyusui bayinya dengan keadaan puting susunya terbenam.

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
TD	: 120/80 mmHg
Nadi	: 83 x/menit
Pernafasan	: 21 x/menit
Suhu	: 36,5^{o}C

C. ASSESMENT

Ny. D $G_1P_0A_0H_0$ usia kehamilan >37 minggu dengan puting susu terbenam.

D. PENATALAKSANAAN

1. Mencuci tangan sebelum menyentuh pasien
2. Memberitahu hasil pemeriksaan ibu yaitu keadaan umum ibu baik dan sehat dengan hasil pemeriksaan.
   - Keadaan umum baik
   - Tanda-tanda Vital

     TD : 120/80 mmHg

     Pernafasan : 21x/menit

     Nadi : 83 x/menit

     Suhu : 36,5 ◦c
3. Menjelaskan kembali kepada ibu tentang perawatan payudara dengan cara pemijatan bagian areola dan untuk membantu mengeluarkan bagian puting susu.
4. Menganjurkan kepada ibu untuk minum yang banyak, makan-makanan yang mengandung gizi seimbang dan yang mengandung vitamin seperti buah-buahan dan sayuran hijau supaya ASI dapat diproduksi dengan baik.
5. Memberitahukan kembali kepada ibu untuk memakai bra yang tidak ketat dan menopang payudara.

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY "D" DENGAN PUTING SUSU TERBENAM DI PMB ROSNIATI RUMBIO JAYA TANGGAL 03 AGUSTUS 2020

HARI/TANGGAL : SENIN/03 AGUSTUS 2020

TEMPAT : RUMAH NY. D

A. SUBJEKTIF

- Ibu mengatakan tidak terlalu cemas

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
TD	: 120/70 mmHg
Nadi	: 82x/menit
Pernafasan	: 22 x/menit
Suhu	: 36,6^{o}

C. ASSESMENT

Ny. D $G_1P_0A_0H_0$usia kehamilan >37 minggu dengan puting susu terbenam.

D. PENATALAKSANAAN

1. Mencuci tangan sebelum menyentuh pasien.
2. Memberitahu hasil pemriksaan ibu yaitu keadaan umum ibu baik dan sehat dengan hasil pemeriksaan.
   - Keadaan umum baik

- Tanda-tanda Vital

TD	: 120/70 mmHg
Pernafasan	: 22x/menit
Nadi	: 82 x/menit
Suhu	: 36,6 ◦c

3. Menjelaskan kembali kepada ibu tentang perawatan payudara dengan cara pemijatan bagian areola dan untuk membantu mengeluarkan bagian puting susu.
4. Menganjurkan kembali kepada ibu untuk minum yang banyak, makan-makanan yang mengandung gizi seimbang dan yang mengandung vitamin seperti buah-buahan dan sayuran hijau supaya ASI dapat diproduksi dengan baik.
5. Memberitahukan kembali kepada ibu untuk memakai bra yang tidak ketat dan menopang payudara.
6. Mengajarkan ibu kembali untuk menarik puting susu dengan menggunakan spuit 10 cc.

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY "D" DENGAN PUTING SUSU TERBENAM DI PMB ROSNIATI RUMBIO JAYA TANGGAL 04 AGUSTUS 2020

HARI/TANGGAL : SELASA/ 04 AGUSTUS 2020

TEMPAT : PMB ROSNIATI

A. SUBJEKTIF

- Ibu mengatakan masih sedikit cemas
- Bayi masih belum bisa menghisap puting susu ibunya

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik
TD	: 120/80 mmHg
Nadi	: 80 x/menit
Pernafasan	: 22 x/menit
Suhu	: 36°C

C. ASSESMENT

Ny. D P_1 A_0 umur 23 tahun Postpartum hari ke-1 dengan puting susu terbenam.

D. PENATALAKSANAAN

1. Mencuci tangan sebelum menyentuh pasien.
2. Memberitahu tentang keadaan ibu bahwa dalam keadaan baik dan sehat hasil pemeriksaan

TD : 120/80 mmHg

Nadi : 80 x/menit

Pernafasan : 22 x/menit

Suhu : 36 ^{o}C

3. Memberikan konseling tentang pada bahaya nifas dan keadaan ibu yang sekarang.
4. Mengajarkan kepada ibu tekhnik menyusui bayi dengan puting susu terbenam
   a. Membangun rasa percaya diri ibu dengan rasa sabar dan ketakutan ibu dapat berhasil bahwa payudara ibu akan membaik setelah kelahiran.
   b. Menjelaskan bahwa bayi menyusui dari payudara bukan dari puting dan bayi perlu memasukkan sebagian besar areola dan jaringan di belakangnya ke dalam mulut bayi. Sewaktu bayi menyusui, bayi akan menarik payudara dan puting ibu ke arah luar.
   c. Membantu ibu sebanyak mungkin melakukan kontak kulit, dan membiarkan bayinya mengeksplorasi payudara dan biarkan bayi melekat sendiri pada payudara.
5. Membersihkan puting susu ibu sebelum dan sesudah menyusui bayinya.
6. Ajarkan ibu untuk menarik puting susu dengan menggunakan spuit 10 cc.

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY "D" DENGAN PUTING SUSU TERBENAM DI PMB ROSNIATI RUMBIO JAYA TANGGAL 05 AGUSTUS 2020

HARI/TANGGAL : RABU/ 05 AGUSTUS 2020

TEMPAT : RUMAH NY. D

A. SUBJEKTIF

Pada hari ke-2 postpartum ibu sudah merasa senang karena air susunya sudah keluar dan puting susu ibu sudah mulai menonjol.

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik
TD	: 120/70 mmHg
Nadi	: 80 x/menit
Pernafasan	: 20 x/menit
Suhu	: 36,9^{o}C

C. ASSESMENT

Ny. D P_1 A_0 Postpartum hari ke-2 dengan puting susu sudah sedikit menonjol

D. PENATALAKSANAAN

1. Mencuci tangan sebelum menyentuh pasien
2. Memberitahu hasil pemriksaan ibu yaitu keadaan umum ibu baik dan sehat dengan hasil pemeriksaan.

- Keadaan umum baik
- Tanda-tanda Vital

TD	: 120/80 mmHg
Pernafasan	: 21x/menit
Nadi	: 80 x/menit
Suhu	: 36,5 ◦c

3. Mengajarkan kembali kepada ibu tekhnik menyusui bayi dengan puting susu terbenam.
4. Menganjurkan kembali kepada ibu untuk menjaga kebersihan personal hygien.
5. Menganjurkan kepada ibu untuk minum yang banyak, makan-makanan yang mengandung gizi seimbang dan yang mengandung vitamin seperti buah-buahan dan sayuran hijau supaya ASI dapat diproduksi dengan baik.
6. Ajarkan ibu untuk menarik puting susu dengan menggunakan spuit 10 cc.

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY "D" DENGAN PUTING SUSU TERBENAM DI PMB ROSNIATI RUMBIO JAYA TANGGAL 06 AGUSTUS 2020

HARI/TANGGAL, JAM : KAMIS/ 06 AGUSTUS 2020

TEMPAT : RUMAH NY. D

A. SUBJEKTIF

- Ibu mengatakan puting susu sudah menonjol
- Ibu mengatakan bayi sudah bisa menghisap puting susu

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik
TD	: 120/80 mmHg
Nadi	: 84 x/menit
Pernafasan	: 22 x/menit
Suhu	: 36,7^{o}C

C. ASSESMENT

Ny. D P_1 A_0 Postpartum hari ke-3 dengan puting susu sudah menonjol dengan keadaan baik.

D. PENATALAKSANAAN

1. Mencuci tangan sebelum menyentuh pasien.
2. Memberitahu hasil pemriksaan ibu yaitu keadaan umum ibu baik dan sehat dengan hasil pemeriksaan.

- Keadaan umum baik
- Tanda-tanda Vital

TD	: 120/80 mmHg
Pernafasan	: 22x/menit
Nadi	: 84 x/menit
Suhu	: 36,7 ◦c

3. Menganjurkan kepada ibu untuk menjaga kebersihan kebersihan payudara ibu.
4. Menganjurkan kembali kepada ibu untuk minum yang banyak, makan-makanan yang mengandung gizi seimbang dan yang mengandung vitamin seperti buah-buahan dan sayuran hijau supaya ASI dapat diproduksi dengan baik.
5. Memberikan KIE tentang ASI eksklusif yaitu memberikan ASI saja selama 6 bulan tanpa makanan tambahan. ASI adalah makanan yang penting bagi bayi karena ASI mengandung gizi yang cukup dibutuhkan bayi untuk petumbuhan dan perkembangannya.

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY "D" DENGAN PUTING SUSU TERBENAM DI PMB ROSNIATI RUMBIO JAYA TANGGAL 07 AGUSTUS 2020

HARI/TANGGAL : JUM'AT/ 07 AGUSTUS 2020

TEMPAT : RUMAH NY. D

A. SUBJEKTIF
- Ibu mengatakan puting susu sudah menonjol
- Ibu mengatakan sangat bahagia puting susu sudah menonjol

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik
TD	: 120/80 mmHg
Nadi	: 84 x/menit
Pernafasan	: 22 x/menit
Suhu	: 36,7^{o}C

C. ASSESMENT

Ny. D P_1 A_0 Postpartum hari ke-4 dengan puting susu sudah menonjol dalam keadaan baik.

D. PENATALAKSANAAN

1. Mencuci tangan sebelum menyentuh pasien.
2. Memberitahu hasil pemriksaan ibu yaitu keadaan umum ibu baik dan sehat dengan hasil pemeriksaan.
   - Keadaan umum baik

- Tanda-tanda Vital

TD	: 120/80 mmHg
Pernafasan	: 22x/menit
Nadi	: 84 x/menit
Suhu	: 36,7 ◦c

3. Menganjurkan kepada ibu untuk menjaga kebersihan kebersihan payudara ibu.
4. Menganjurkan kembali kepada ibu untuk minum yang banyak, makan-makanan yang mengandung gizi seimbang dan yang mengandung vitamin seperti buah-buahan dan sayuran hijau supaya ASI dapat diproduksi dengan baik.

D. Pembahasan

Bab ini akan menguraikan pembahasan manajemen asuhan kebidanan yang dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Rosniati di Rumbio Jaya. Asuhan kehamilan dilakukan sebanyak 3 kali sejak usia 37 minggu, dan selama nifas dilakukan sebanyak 4 kali. Dari pembahasan tersebut dapat diketahui adakah kesenjangan antara teori dengan kasus yang terjadi di lapangan.

Menurut Waliani (2015) masa nifas adalah masa sesudah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta serta selaput yangdiperlukan untuk memulihkan kembali organ kandungan seperti sebelum hamil dengan waktu kurang lebih 6 minggu.

Putting susu terbenam atau datar adalah puting susu yang tidak dapat menonjol dan cenderung masuk kedalam, sehingga ASI tidak dapat keluar dengan lancar, yang disebabkan saluran susu lebih pendek kedalam. Kurangnya perawatan, kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara.Pada kasus seperti ini biasanya bayi kesulitan dan mungkin tidak mau untuk menyusui (Ambarwati, 2018).

Pada kunjungan kehamilan asuhan yang diberikan antara lain, melakukan TTV, memberikan penkes tentang perawatan payudara dan mengajarkan teknik menarik putting susu dengan menggunakan spuit yang berukuran 10cc.

Menurut Jannah, 2011 pemijatan payudara dapat merangsang kepada puting dengan memijit bagian areola setiap kali ketika mandi. Buat selama

satu sampai dua menit. Keadaan ini boleh mengatasi masalah puting terbenam secara perlahan-lahan dan wanita tidak perlu bergantung pada nipple.

Dapat juga dilakukan dengan menggunakan teknik yang sangat sederhana sekali karena alat yang digunakan bisa menggunakan alat spuit yang dibalik. Dengan cara memotong bagian alat suntik tempat dimana biasanya jarum bisa dimasukkan kemudian pindahkan alat penghisapnya kebagian yang dipotong letakkanujung yang lain di puting, lalu gerakkan atau tarik alat penghisapnya (Suparyanto, 2017). Jadi tidak ada kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan.

Pada kunjungan masa nifas asuhan yang diberikan antara lain, melakukan TTV, mengajarkan kembali pada ibu tentang penarikan puting menggunakan spuit 10cc, memberikan penkes mengenai gizi pada ibu nifas, menjelaskan kembali pada ibu mengenai perawatan payudara.

Pada kunjungan nifas hari ketiga dari data subjektif didapatkan bahwa ibu mengatakan senang karena putting susu ibu sudah menonjol dan bayi sudah dapat menghisap dengan lancar sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan, karena menurut Suparyanto, 2017 putting susu terbenam dapat juga dilakukan dengan menggunakan tekhnikyang sangat sederhana sekali karena alat yang digunakan bisa menggunakan alatspuit yang dibalik, dengan cara memotong bagian alat suntik tempat dimana biasanya jarum bisa dimasukkan kemudian pindahka alat penghisapnya kebagian yang dipotong letakkanujung yang lain di puting, lalu gerakkan atau tarik alat penghisapnya.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan asuhan yang diberikan pada Ny. D dengan puting susu terbenam telah dilakukan asuhan selama 7 hari. Berdasarkan pemantauan yang diberikan selama 7 hari maka asuhan yang diberikan pada Ny. D dengan puting susu terbenam sudah berjalan dengan lancar dan terjadinya perubahan pada puting susu Ny. D dari yang terbenam sampai puting susu ibu menonjol dan asuhan yang diberikan sudah berjalan secara komprehensif.

B. SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan.
   a. Hasil studi kasus ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai dokumentasi dan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
   b. Hasil studi kasus ini diharapkan juga dapat menambah referensi yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.
   c. Hasil studi kasus ini juga diharapkan dapat menambah wacana dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan serta keterampilan pembaca di perpustakaan mengenai asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu terbenam.
2. Bagi lahan praktik
   a. Bidan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas,berdasarkan standar pelayanan kebidanan.

3. Bagi pasien atau masyarakat

   a. Diharapkan pasien atau masyarakat mendaptkan pengetahuan yang telah diberikan oleh petugas kesehatan tentang puting susu terbenam serta menjelaskan dirumah sehingga puting susu yang terbenam bisa menonjol.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan maupun dilahan praktik tentang asuhan pada ibu nifas dengan puting susu terbenam.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas.* Yogyakarta : Mitra Cendika

Arini. (2013). *Mengapa Ibu Harus Menyusui.* Yogyakarta : Flashbooks

Bobak. (2010). *Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pelaksanaan perawatan Payudara.* (http://www.Bobak.com)

Cadweel. (2011). *Buku saku Manajemen Laktasi.* Jakarta : EGC

Chomaria. (2012). *Panduan terlengkap pasca melahirkan.* Jakarta : Salemba Medika

Dewi. (2013). *Asuhan kebidanan pada ibu nifas.* Jakarta : Salemba Medika

Dewi. (2016). *Asuhan Kebidanan pada ibu nifas.* Salemba Medika diakses Tanggal 03 juni 2020

Febri, Indah. (2013). *Konsep Kebidanan.* Yogyakarta : Medika

Indrasari. (2016). *Hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas Buku Pelayanan-Pelayanan Kesehatan Ibu ASI di RB Sukaharjo. (*http://www.Indrasari.com Jakarta: Klinik Pratama)

Jannah. (2011). *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas.* Yogyakarta : Afruzz Medika

Kemenkes, RI. (2013). *Pedoman perencanaan Program Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan.* Jakarta : Kementerian Kesehatan Indonesia

Kemenkes. (2019). *Buku saku Pelayanan-pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar & Rujukan*

Khasanah. (2017). *ASI Eksklusif.* Jakarta : Trubus Agrundaya

Kusumaningrum. (2019). *Hubungan dukungan keluarga dengan pengeluaran ASI.* Yogyakarta : Nuha Medika

Marni. (2014). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas.* Yogyakarta : Pustaka Belajar

Maryani, Anik. (2010). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: Salemba Medika

Nugroho. (2016). *Asuhan Kebidanan Post Partum*. Bandung : PT. Refika Aditama

Varney. (2010). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan.* Jakarta : EGC

Walyani. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas* . Jakarta : Rineka cipta

Wulandari. (2011). *ASI & Panduan Ibu Menyusui.* Jakarta : Salemba Medika